MENINGKATAN KEMAMPUAN SERVIS ATAS MELALUI METODE MEMANTULKAN BOLA VOLI MINI KE DINDING PADA SISWA KELAS V SDN NO.2 TOAYA VUNTA

RISNA MASIRETE

Pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi FKIP Universitas Tadulako kampus Bumu Tadulako Tondo Telp. 429743 Pst. 246-247-248-249-250 Palu Sulawesi Tengah

ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode memantulkan bola voli mini ke dinding dapat meningkatkan kemampuan servis atas pada siswa kelas V SD No.2 Toaya Vunta. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Zainal Aqib yang diadaptasi dari Hopkins dalam dua siklus.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode memantulakan bola voli mini ke dinding terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas V SD No.2 Toaya Vunta. Hal ini telihat pada data hasil penelitianyang dicapai oleh siswa pada akhir siklus II dengan nilai rata=rata individu sebesar 84% dan nilai ketuntasan klasikal sebesar 95%. Ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan oleh peneliti sudah sesuai dengan kondisi dan perkembangan siswa kelas V SD No.2 Toaya Vunta.

Peningkatan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa kelas V SD No.2 Toaya Vunta, melalui metode memantulkan bola voli mini ke dinding untuk meningkatkan kemampuan servis atas pada permainan bola voli mini telah mencapai ketuntasan.

Kata Kunci: *Kemampuan, Servis atas, Memantulkan, Bola Voli Mini.*

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Permainan bola voli adalah satu cabang olahraga yang sangat populer di kalangan masyarakat, permainan ini sangat digemari karena dapat dimainkan oleh seluruh lapisan usia,mulai dari anak-anak, remaja sampai pada usia orang tua.tidak ketingggalan siswa di sekolah dasar pun sangat menyenangi permainan ini.hal tersebut terlihat dari banyaknya klub-klub bola voli yang tersebar di lingkungan sekolah.

Permainan bola voli di sekolah dasar dijadikan sebagai salah satu kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan dan dapat dilakukan sabagai salah satu kegiatan pendidikan. Sebagai seorang guru penjas harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai terhadap apa yang ingin diajarkan kepada siswanya,yaitu prinsip-prinsip permainan bola voli.

Selanjutnya pengetahuan yang harus dimiliki oleh guru, setelah prinsip-prinsip permainan bola voli, maka yang harus dipahami bahwa bagi siswa sekolah dasar yang mempelajari sesuatu yang baru, harus di perkenalkan terlebih dahulu permainan bola voli secara umum dan mengenal secara sederhana apa-apa yang terdapat dalam permainan bola voli khususnya servis atas, tahapan pembelajaran tersebut adalah untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran.

Adapun yang perlu diperkenalkan lebih dahulu kepada siswa sekolah dasar yang baru belajar bola voli adalah lapangan dan bola voli itu sendiri.Sesuai dengan maksudnya yaitu pengenalan bola dan lapangan. Permainan bola voli pada orang dewasa berbeda dengan permainan bola voli pada siswa sekolah dasar, baik dari fasilitas, peralatan maupun dari segi peraturannya.Pada permainan bola voli di sekolah dasar biasanya di sebut bola voli mini,sesuai dengan namanya maka ukuran lapangan dan bolanya juga lebih kecil dari lapangan dan bola voli untuk orang dewasa.

Permainan bola voli mini sangat di gemari siswa SD No.2 Toaya Vunta, hal tersebut terlihat besarnya antusiasi siswa saat menerima materi pelajaran bola voli mini. Namun demikian selama mengikuti pertandingan bola voli mini antar gugus, SD No.2 Toaya Vunta belum pernah meraih juara. Berdasarkan hasil pengamatan penelitian pada SD No.2 Toaya Vunta kendala yang paling mendasar yang menghambat siswa dalam permainan bola voli mini adalah rendahnya tingkat kemampuan servis, terutama servis atas, bahkan terlihat siswa tidak mampu menyebrangkan bola melalui net.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada siswa kelas V SD No.2 Toaya Vunta untuk lebih memahami dan memiliki kemampuan servis atas yang baik dan mematikan, sehingga tidak lagi menemui kendala yang berarti apabila melakukan pertandingan bola voli mini

B. DASAR TEORI

1. Perkembangan Bola Voli

Pada mulanya permainan bola voli disebut *Minonette,* di mana permainannya hampir serupa dengan permainan Badminton, prinsip permainan bola voli adalah memainkan bola dengan cara memukul-mukul bola agar memantul melalui jaring yang direntang.

namun lama kelamaan setelah olah raga ini di mainkan juga di lapangan terbuka, maka popularitasnya mulai meningkat. Peningkatan popularitas didukung juga setelah pemuda dan pemudi ikut pula memainkannya. Popularitas permainan bola voli semula hanya berkembang di Amerika Serikat, namun kemudian tersebar keberbagai negara, penyabarannya melalui berbagai cara yaitu, melalu ahli-ahli atau para guru pendidikan jasmani, melalui angkatan perang Amarika dan palang merahnya, melalui misis keagamaan, melalui pertukaran mahasiswa dan melalui perlawanan team olahraga ke negara-negara lain.

2. Bola Voli Mini

Permainan bola vali mini adalah sejenis bala voli mini yang dimainkan di lapangan kecil dengan ukuran panjang 12 meter dengan lebar 6 meter dengan ketinggian net 210 cm untuk putera dan 200 untuk puteri, yang di mainkan sebanyak 4 orang setiap regunya.

Bila siswa mempelajari teknik dasar permainan bola voli mini, maka harus di berikan waktu atau frekwensi latihan yang cukup waktu, sehingga dapat memperoleh kemampuan dasar bermain bola voli mini seperti ketangkasan, keterampilan,kemampuan melompat dan kordinasi gerakan yang dibutuhkan dalam permainan bola voli mini. Harsuki (2003:61) menyatakan bahwa "tujuan pendidikan adalah pengembangan seluruh potensi yang dimiliki siswa baik yang melibatkan aspek-aspek kognitif, efektif dan psikomotor, maupun sosial dalam pengertian yang lebih luas".

3. Pengenalan Pembelajaran Bola Voli Mini

Siswa mempunyai keinginan untuk bemain,mereka biasanya tidak senang latihan berkepanjangan. Karna itu selangkah demi selangkah diadakan pendekatan untuk mempelajari bola voli tentang keterampilan dasar dengan cara memainkannya. Untuk memberikan kesempatan kepada siswa belajar lebih baik, maka ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan yaitu langkah pertama: belajar melempar dan menangkap bol, melambungkan bola atau melayangkan bola dapat dilakukan dengan beraneka ragam bentuk. Langkah kedua: menitik beratkan pada latihan bergerak di bawah bola. Langkah ketiga: kepada siswa di berikan macam-macam bentuk latihan antara lain: Jenis dasar servis, penerimaan, mengumpan, passing, serang atau loncatan. Langkah keempat: memberikan kepada siswa latihan-latiahan; servis tangan atas, penerimaan bola servis yang keras dengan passing bawah atau passing atas dengan berbagai dasar pukulan smash. Langkah kelima: Untuk langkah kelima ini mempelajari berbagai variasi lanjutan dari keterampilan dasar mengenai servis, mengumpan atau passing, block, smash dan menahan pukulan smash

4. Servis

Sunardi (1993:207) mengemukakan bahwa servis adalah pukulan awal untuk memulai permainan. Servis sebagai awal dari permainan sudah mengalami perkembangan sejalan dengan berkembangnya permainan bola voli, maka servis saat ini bukan lagi hanya sekedar untuk memulai suatu pertandingan, namun sekarang servis sudah diartikan sebagai suatu serangan awal atau pertama bagi regu yang melakukan servis.

Permainan bola voli dikenal dua macam servis yaitu, servis tangan bawah *(under hand service)* dan servis tangan atas *(over haad service.*

5. Servis Tangan Atas

Servis tangan atas *(over head service)* adalah teknik servis dimana bola dipukul dia tas kepala, servis juga merupakan salah satu teknik serangan yang dilakukan pada saat mulainya permainan. Dengan demikian pelaksanaannya bisa dilakukan tanpa meloncat dan dapat juga dilakukan dengan loncatan.

Teknik servis dengan menggunkan loncatan pelaksanaanya seperti melakukan smash, hanya bedanya pemain dalam melakukan servis dengan loncatan pemain mengumpan bolanya sendiri. Dengan cara melambungkan ke depan atas kemudian melakukan awalan beberapa langkah untuk melakukan loncatan dengan menyesuaikan ketinggian bola. Pukulan bola pada servis ini, dilakukan saat loncatan pada titik puncak.

6. Metode Memantulkan Bola Ke Dinding

Belajar melakukan servis pada permainan bola voli, dapat dilakukan dengan berbagai metode yaitu dengan perorangan ataupun berpasangan, dapat pula dilakukan dengan menggunakan bantuan medis yang berada disekitar tempat bermain, misalnya dengan bantuan dinding atau tembok. Latihan memantulkan kedinding ini diharapkan dapat memberikan

kemampuan bagi siswa untuk melakukan servis pada permainan bola voli. Sukintaka (1983:18) berpendapat bahwa; " metode adalah cara guru memberikan bimbingan serta pengalaman belajar yang telah disusun secara teratur kepada siswa".

Wiryawan (1998:4) mengatakan bahwa: "setiap metode pembelajaran mengarahkan kita pada bagaimana mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa hingga tujuan pembelajaran tercapai". Selanjutnya Nuril Ahmadi (2007:64) menjelaskan: "metode adalah cara guru dalam kegiatan belajar mengajar permainan bola voli termaksud jenis olah raga yang banyak mengandalkan fisik, maka kondisi fisik pemain sangat penting dalam menunjang aktivitas pemain".

Metode memantulkan bola voli ke dinding ini dimaksudkan agar siswa terbiasa dan terpola dalam melakukan servis atas, karena dasar pelaksanaan servis atas ke dinding adalah sama posisinya pada saat melakukan servis pada lapangan bola voli. Dengan demikian para siswa dapat belajar melakukan servis atas pada permainan bola voli mini dengan berbagai cara, baik teknik servis tenis, *floating* maupun teknik *cekis.*

C. METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metodologi merupakan metode yang digunakan untuk mencari pembuktian secara ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk mengungkap dan memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan dalam suatu penelitian.

2. Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini memakai desain penelitian dari Aqib Zainal (2006:3) yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah yaitu:

a. Perencanaan

b. Aksi atau tindakan
c. Observasi
d. Refleksi

Populasi dalam Penelitian Tindak Kelas (PTK) ini adalah seluruh siswa SD No 2 Toaya vunta yang berjumlah 140 orang dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD No. 2 Toaya Vunta yang berjumlah 20 orang. yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan.

3. Metode Pengumpulan Data

Jenis Pengumpulan data dalam penelitian tindak kelas ini terdiri dari :

a. Tes rangkain kemampuan servis atas. Tes rangkaian kemampuan servis atas yaitu untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah melakukan latihan memantulakan bola voli mini ke dinding
b. Observasi tingkat partisipasi dengan perlakuan servis atas Lembar observasi yaitu untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dalam latihan memantulkan bola voli mini ke dinding.

4. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis secara deskriftif kualitatif untuk mengetahui apakah latihan memantulkan bola voli mini ke dinding dapat meningkatkan kemampuan servis atas pada permainan bola voli mini pada siswa kelas V SD No. 2 toaya Vunta. Untuk mendapatkan persentase kemampuan servis atas siswa kelas V SD No. 2 Toaya Vunta, maka digunakan rumus.

$$\text{Persentase KBI} = \frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimal tes}} \times 100$$

Untuk mendapatkan nilai ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus

$$\text{Persentase KBK} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung mengenai keterampilan servis atas pada siswa kelas V SD No.2 Toaya Vunta dengan menggunakan lembar observasi, menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan siswa dalam melakukan servis atas pada permainan bola voli mini masih rendah.

Setelah melakukan penilaian terhadap proses belajar mengajar servis atas maka faktor yang sangat mendukung dari kegiatan tersebut adalah semangat dan kemauan siswa dalam melakukan proses pembelajaran pada pembelajaran servis atas, hal tersebut sangat memberikan manfaat bagi peneliti untuk membimbing siswa terutama siswa yang belum memenuhi target ketuntasan. Dengan modal semangat untuk berlatih, peneliti yakin bahwa siswa akan mampu melakukan pembelajaran dengan baik dan akan mencapai ketuntasan. Kesungguhan siswa dalam memperhatikan anjuran dan koreksi dari peneliti mengenai cara atau teknik melakukan servis atas dengan baik sangat membantu pemahaman siswa untuk lebih terampil. Selain itu peneliti juga harus melakukan cara yang sederhana dalam menyampaikan pembelajaran sehingga siswa dapat memahami dan mengikutinya secara optimal.

Terjalinnya kerjasama dengan peneliti dan siswa lainnya untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang mendasar sangat memudahkan siswa untik mengulang kembali, dengan pengawasan dari peneliti, selain itu semangat siswa untuk terampil melakukan servis atas sangat besar, ini

terslihat dari kesadaran dan rutinnya siswa melakukan latihan sendiri maupun kelompok secara kontinyu.

Berdasarkan hasil olahan data pada proses pembelajaran servis atas siswa kelas V SD No.2 Toaya Vunta pada siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada servis atas dalam permainan bola voli melalui latihan memantulkn bola voli mini ke dindingbelum tuntas secara keseluruhan, dari 20 orang siswa diantaranya baru 9 orang yang tuntas sedangkan 11 orang lainnya belum tuntas. Kendala yang menghambat peneliti dan siswa dalam melakukan servis atas diantaranya adalah kuarangnya sarana bola yang dipakai latihan, lokasi latihan yang agak sempit, masih adanya gangguan dari murid lain yang tidak terlibat dalam proses penelitian, membuat peneliti dan siswa masih kesulitan untuk mengembangkan metode atau teknik servis atas. Oleh karena itu pada siklus selajutnya peneliti perlu mengantisipasi agar pelaksanaan pembelajaran servis atas dapat berjalan lebih baik dan mencapai hasil ketuntasan pembelajaran seperti yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari hasil pengamatan dan pengambilan nilai pada akhir siklus II, menunjukkan bahwa nilai rata-rata individu meningkat menjadi 84% dan ketuntasan klasikal sebesar 95% yang berarti bahwa hasil belajar siswa sudah memenuhi target ketuntasan hasil belajar yang telah ditentukan sebelumnya yakni 75% untuk ketuntasan individu dan 85% untuk ketuntasan klasikal, dari hasil data tersebut terjadi ketuntasan individu sebesar 10,25% walaupun masih ada satu orang siswa (0,5%) yang belum tuntas. Faktor ketidak tuntasan satu orang siswa tersebut karena jarang mengikuti pembelajaran dan latihan sehingga tidak optimal kemampuan servis atasnya, namun demikian siswa yang belum tuntas tersebut tetap akan mendapat bimbingan pada mata pelajaran penjaskes khususnya pada mata pelajaran bola voli mini sehingga diharapkan pada siswa tersebut juga akan mampu melakukan servis atas dengan baik. Mengingat kriteria ketuntasan belajar telah terpenuhi, baik secara

individu maupun klasikal maka penelitian ini dianggap sudah selesai dan tidak lagi dilanjutkan pada siklus selanjutnya..

2. Pembahasan

Tolak ukur dari proses pembelajaran servis atas pada permainan bola voli mini siswa kelas V SD No.2 Toaya Vunta adalah tercapainya tujuan pembelajaran yang menyenangkan dan berorientasi pada pembinaan mental dan disiplin siswa sehingga menjadi bekal yang adapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan bermanfaat untuk pengembangan kariernya.

Hasil rekapitulasi dari masing-masing akhir siklus menunjukkan bahwa proses belajar mengajar servis atas pada permainan bola voli mini siswa kelas V SD No.2 Toaya Vunta mengalami peningkatan secara signifikan, dari nilai rata-rata siswa sebesar 73,75% pada siklus I naik menjadi 84,00% pada siklus II. Demikian juga pada persentase ketuntasan klasikal dari 45.00% pada siklus I naik menjadi 95.00% pada siklus II.

Dengan terpenuhinya kriteria ketuntasan belajar siswa sebagaimana yang telah ditetapkan pada indikator penelitian sebelumnya yaitu 75% untuk ketuntsan individu dan 85% untuk ketuntasan klasikal, maka penelitian ini dianggap sudah selesai, dengan hasil pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa pada akhir siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa metode memantulkan bola ke dinding dapat meningkatkan kemampuan servis atas pada permainan bola voli mini siswa kelas V SD No. 2 Toaya Vunta. Adapun satu orang siswa yang belum tuntas akan mendapat bimbingan pada pembelajaran bola voli mini selanjutnya

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olahan data pada pembahasan dapat disimpulakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan metode memantulakan bola voli mini ke dinding dapat meningkatkan kemampuan servis atas pada permainan bola voli mini siswa kelas V SD No.2 Toaya Vunta
2. Penanaman sikap displin dan ketekunan berlatih dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan melakukan berbagai macam olahraga
3. Terpenuhinya sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan penbelajaran di sekolah
4. Pembinaan secara dini dan berkesinambungan dapat menciptakan atlet berprestasi
5. Pendidikan dan pelatihan bagi tenaga guru penjas sangat dibutuhkan untuk menunjang kinerja guru di lapangan
6. Kerjasama antara seluruh pihak terkait dalam memajukan pendidikan sangat berharga, demi keberhasilan dunia pendidikan
7. Seluruh siswa memiliki potensi yang sama untuk berkembang dan terampil tergantung bagaimana siswa tersebut memanfaatkan peluang berlatih.

2. Saran

Mengembangkan bola voli mini di sekolah dasar untuk mendapatkan bibit pemain voli yang berbakat dan potensi merupakan hal dapat terwujud. Olehnya itu peneliti mengemukakan beberapa saran antara lain:

1. Pembinaan pada usia dini harus terus ditingkatkan untuk menciptakan bibit atlet-atlet bola voli yang potensi
2. Berlatih dengan tekun dan menanamkan sifat disiplin sedini mungkinn akan mendapatkan hasil prestasi yang optimalpada setiap cabang olahraga
3. Faktor sarana dan prasarana yang standar dapat mempengaruhi keberhasilan suatu kegiatan termasuk proses belajar mengajar

4. Kerjasama antara pemerintah dan pemerhati olahraga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan
5. Pemenuhan sumber daya manusia yang kompetitif, baik itu pelatih, instruktur dan guru penjas melalui diklat yang relevan
6. Prestasi dalam olahraga bukanlah tercipta hanya sekejap saja, namun perlu proses yang panjang dan latihan yang berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli.* Surakarta: Era Pustaka Utama

Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan kelas Untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya

Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta

Kosasih, Engkos. 1993. *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Jakarta Akademika Pressindo

Muhajir, 2005. *Penguasaan Teknik Dasar Permainan Bola Voli dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.* Makassar. Penelitian Tindakan Kelas,

Nurgiantoro, 2003. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Universitas Gajahmada

Sugiono, 2000. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sukintaka, 2003. *Permainan dan Metodik untuk SGO*. Jakarta: Amarta

Sunardi, 1993. *Permainan Besar II (Bola Voli)* Jakarta: Depdikbid Universitas Terbuka

Trianto, 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif berorientasi konstruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher

Usman, HB. 2005. *Pedoman Penyusunan dan Penilaian Karya Ilmiah.* Palu: FKIP Universitas Tadulako

Wiryawan, S.A. 1998. *Strategi belajar mengajar.* Jakarta: Universitas terbuka